PENGARUH METODE PEMBERIAN TUGAS TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN KELAS X ADMINISTRASI DI SMK SWASTA MERPATI NUSANTARA SIBARUANG

Solidah Hannum*, Nabilah siregar, Nurul Husna Siregar
Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

***email: solidahhannum@gmail.com**

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas X Administrasi Di SMK Swasta Merpati Nusantara Sibaruang. Metode penelitian ini adalah kuantitatif, jenis penelitian ini adalah eskperimen dengan melibatkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dengan jumlah siswa sebanyak 38 siswa, yang terdiri dari dari dua kelas yaitu: kelas X Akutansi yang terdiri dari 21 siswa dan kelas X Administrasi yang terdiri dari 17 siswa dan sampel pada peneitian ini adalah seluruh siswa kelas X Administrasi berjumlah 17 siswa. Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data adalah lembar observasi dan tes, diolah dengan dua tahap yaitu analisis deskriptif dan uji-t. Dari hasil analisis data didapatkan bahwa nilai rata-rata hasil penerapan metode pemberian tugas adalah 100 dengan kategori "Baik Sekali". Dan nilai rata-rata sebelum di terapkan metode pemberian tugas maka hasil belajar siswa sebesar 54,00 dengan kategori "Cukup", sedangkan nilai rata-rata setelah di terapkan metode pemberian tugas maka hasil belajar siswa sebesar 79,00 dengan kategori "Tinggi". Berdasarkan hasil análisis yang telah dilakukan diketahui t_{hitung} lebih besar dibanding t_{tabel} yaitu t_{hitung} sebesar 3,84 bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 0,5 diperoleh nilai t_{tabel}sebesar 2,131 dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni 3,84> 2,131. Jadi, dapat di tarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh metode pemberian tugas terhadap hasil belajar IPA siswa pada materi pencemaran lingkungan kelas X Administrasi di SMK Swasta Merpati Nusantara Sibaruang.

Kata Kunci: Metode Pemberian Tugas, Hasil Belajar, Pencemaran Lingkungan.

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan inti pelaksanaan pendidikan formal. Oleh sebab itu maka maju mundurnya pendidikan ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran yang dikelola oleh guru. Guru memiliki peran penting dalam menentukan sumber belajar maupun metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran selesai dan mendukung tercapainnya tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Guru sebagai salah satu sumber belajar menyediakan lingkungan belajar dengan memilih dan menentukan metode pembelajaran sesuai dengan kemampuan yang hendak dicapai siswa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah guru mata pelajaran IPA di SMK Swasta Merpati Nusantara Sibaruang menyatakan bahwa dominansi metode ceramah dalam pembelajaran IPA yang dilakukan guru, khususunya pada kelas X administrasi menyebabkan aktifitas siswa umumnya hanya menjadi pendengar yang pasif. Kondisi pembelajaran tersebut menyebabkan penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari sangat rendah. Tingkat pemahaman dan penguasaan siswa tentang konsep IPA yang dipelajari sangat rendah. Hal tersebut ditunjukkan oleh kemampuan siswa ketika guru mengajukan pertanyaan, jumlah siswa yang dapat memberikan jawaban sangat kurang.

1. Pengertian Metode Pembelajaran
   Menurut Komalasari (2017:56) Mengemukakan bahwa "Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai salah satu cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan metode secara spesifik".
2. Hasil Belajar

Menurut Priansa (2017:82) menyatakan "Hasil belajar adalah suatu yang dicapai atau diperoleh peserta didik berkat adanya usaha atau pikiran yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang terdapat berbagai aspek kehidupan sehingga tampak perubahan tingkah laku pada dari individu".

3. Pencemaran Lingkungan

Menurut UU RI No. 23 tahun 2007 "Pencemaran lingkungan adalah masuknya atau dimasukkanya makhluk hidup, zat, energi atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga kualitasnya turun sampai ketingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan hidup tidak dapat berfungsi sesuai dengan peruntukkannya.

Berdasarkan paparan ini maka penulis melakukan penelitian tentanag "Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas X Administrasi Di SMK Swasta Merpati Nusantara Sibaruang".

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan metode pemberian tugas terhadap hasil belajar IPA siswa pada materi pencemaran lingkungan kelas X Administrasi di SMK Swasta Merpati Nusantara Sibaruang.

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di SMK Swasta Merpati Nusantara Sibaruang, Jl. Imam Bonjol No. 1 Desa Sibaruang, Kec. Siabu, Kab. Mandailing Natal, Sumatera Utara. Adapun alasan penulis menjadikan SMK Swasta Merpati Nusantara Sibaruang sebagi tempat penelitiandikarena hasil belajar biologi siswa di sekolah tersebut masih sangat kurang maksimal, penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan sepengetahuan penulis di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian khususnya tentang "Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas X Administrasi Di SMK Swasta Merpati Nusantara Sibaruang".

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen.Metode eksperimen dapat memudahkan peneliti untuk mengetahui pengaruh metode pemberian tugas terhadap hasil belajar IPA siswa. Dengan jenis penelitian *one-grup pretest-posttest*, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dengan jumlah siswa sebanyak 38 siswa. Yang terdiri dari dari dua kelas yaitu: kelas X Akutansi yang terdiri dari 21 siswa dan kelas X Administrasi yang terdiri dari 17 siswa dansampel pada peneitian ini adalah seluruh siswa kelas X administrasi berjumlah 17 siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan observasi dan tes. Observasi terdiri dari II observer, dimana observer dilakukan oleh guru IPA SMK Swasta Merpati Nusantara dan observer II dilakukan oleh teman sejawat. Dengan menggunakan skala *Guttman* yang terdiri dari 2 alternatif jawaban yaitu "Ya" dan "Tidak" dengan penilaian jawaban Ya diberiakn skor 1 dan Tidak diberikan 0.

Metode pemberian tugas dengan indikator 1) fase pemberian tugas, 2) fase pelaksanaan tugas, 3) fase pertanggung jawaban tugas. Hasil belajar IPA siswa pada materi pencemaran lingkungan dengan indikator.a) mengemukakan macam-macam pencemaran lingkungan, b) mengidentifikasi faktor-faktor penyebab pencemaran lingkungan, c) menganalisis kemungkinan dampak pencemaran lingkungan bagi makhluk hidup, d) mendeskripsikan upaya penanggulangan pencemaran lingkungan.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran tentang kedua variabel penelitian.

Kemudian analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesisi yang telah diajukan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1.Pencapaian Terhadap Penerapan Metode Pemberian Tugas kelas X Administrasi di SMK Swasta Merpati Nusantara Sibaruang.

No.	Indikator	Nilai Rata-rata	Kategori
1.	Fase Pemberian Tugas	100	Baik Sekali
2.	Fase Pelaksanaan Tugas	100	Baik Sekali
3.	Fase Pertanggung Jawaban Tugas	100	Baik Sekali
	Rata-rata		**100**

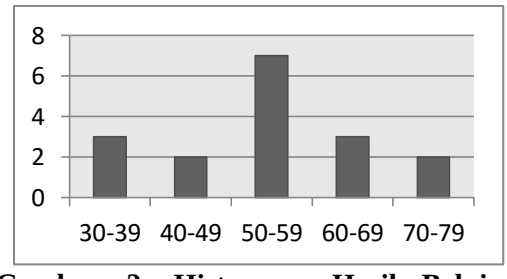
Berdasarkan tabel 1, maka dapat disimpulkan bahwa pada indikator fase pemberian tugasrata-ratanya sebesar 100%, indikator fase pelaksanaan tugasrata-ratanya sebesar 100% dan untuk indikator fase pertanggung jawaban tugasrata-ratanya sebesar 100%. Secara keseluruhan rata-ratanya sebesar 100%.

Tabel 2. Pencapaian Siswa Tiap Indikator Pada Hasil *Pretest* Pada Pelajaran IPA Materi Pencemaran Lingkungan di Kelas X Administrasi di SMK Swasta Merpati Nusantara Sibaruang

No.	Indikator	Nilai	Kategori
1.	Mengemukakan macam-macam pencemaran lingkungan	41,17	Sedang
2.	Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab pencemaran lingkungan	68,23	Tinggi
3.	Menganalisis kemungkinan dampak pencemaran lingkungan bagi makhluk hidup	30,58	Rendah
4.	Mendeskripsikan upaya penanggulangan pencemaran lingkungan	67,05	Tinggi
	Rata-rata	**54,00**	**Sedang**

Berdasarkan tabel 2, maka dapat disimpulkan bahwa pada indikator pertama nilai yang diperoleh sebesar 41,17 berada pada kategori "Sedang" artinya pada *pretest* yang dilakukan siswa belum menguasai indikator macam-macam pencemaran lingkungan, indikator keduanilai yang diperoleh sebesar 68,22 berada pada kategori "Tinggi" artinya siswa belum menguasai indikator ini dengan lebih baik. Indikator ketiga nilai yang diperoleh sebesar 30,58 berada pada kategori "Rendah" artinya penguasaan siswa pada indikator menganalisis kemungkinan dampak pencemaran lingkungan bagi makhluk hidup belum menguasai sehingga perlu ditingkatan kearah yang lebih baik, dan untuk indikator ke empat nilai yang diperoleh sebesar 67,05 berada pada kategori "Tinggi" artinya siswa kurang menguasai indikator mendeskripsikan upaya penanggulangan pencemaran lingkungan dan perlu ditingkatkan kearah lebih baik. Secara keseluruhan rata-rata di peroleh jumlah nilai 54,00 berada pada kategori "Sedang".

Selanjutnya nilai yang diperoleh siswa dibuat ke dalam bentuk histogram untuk melengkapi penjelasan tentang penyebaran data hasil *pretest* siswa (Gambar 2).



Gambar 2. Histogram Hasil Belajar *Pretest*Siswa Materi Pencemaran Lingkungan

Dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan anatara Penggunaan Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas X Administrasi di SMK

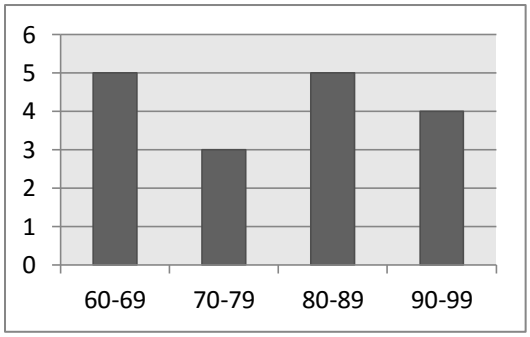
Swasta Merpati Nusantara Sibaruang dapat mendorong dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 3. Pencapaian Siswa Tiap Indikator Pada Hasil *Posttest* Pada Pelajaran IPA Materi Pencemaran Lingkungan Kelas X Administrasi di SMK Swasta Merpati Nusantara Sibaruang

No.	Indikator	Nilai	Kategori
1.	Mengemukakan macam-macam pencemaran lingkungan	77,64	Tinggi
2.	Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab pencemaran lingkungan	87,05	Sangat Tinggi
3.	Menganalisis kemungkinan dampak pencemaran lingkungan bagi makhluk hidup	67,05	Tinggi
4.	Mendeskripsikan upaya penanggulangan pencemaran lingkungan	81,17	Sangat Tinggi
	Rata-Rata	**79,00**	**Tinggi**

Berdasarkan tabel 3, maka dapat disimpulkan bahwa pada indikator pertama nilai yang diperoleh nilai sebesar 77,64 berada pada kategori "Tinggi" artinya pada *posttest* yang dilakukan siswa menguasai indikator macam-macam pencemaran lingkungan pada tes yang dilakukan dengan baik, indikator keduanilai yang diperoleh sebesar 87,05 berada pada kategori "Sangat Tinggi"artinya penguasaan siswa pada indikator mengidentifikasi faktor-faktor pencemaran lingkungan pada *posttest* yang dilakukan terjadi peningkatan kearah lebih baik dari hasil *pretest* yang dilakukan. Indikator ketiga nilai yang diperoleh sebesar 67,05 berada pada kategori "Tinggi" artinya penguasaan siswa pada indikator menganalisis kemungkinan dampak pencemaran lingkungan bagi makhluk hidup terjadi hasil peningkatan dari sebelumnya dari hasil pretest yang dilakukan dan indikator keempatnilai yang diperoleh sebesar 81,17 berada pada kategori "Sangat Tinggi" artinya siswa menguasai indikator mendeskripsikan upaya penanggulangan pencemaran lingkungan dengan baik dan perlu ditingkatkan. Secara keseluruhan rata-ratajumlah nilai 79,00 berada pada kategori "Tinggi".

Untuk melengkapi penjelasan tentang penyebaran data hasil *posttest* siswa depat dilihat pada histogram. (Gambar 3)



Gambar 3. Histogram Hasil Belajar *Posttest* Siswa Materi Pencemaran Lingkungan

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis data terdapat pengaruh pelaksanaan metode pemberian tugas terhadap hasil belajar IPA siswa dimana untuk mengukur pembelajaran yang dilakukan menggunakan teknik observasi.Penggunaan metode pemberian tugas pada materi pencemaran lingkungan, dimana observasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran diperoleh nilai rata-rata sebesar 100 dengan kategori "Baik Sekali". Maka berdasarkan hasil analisis yang dilakukan yaitu pengaruh metode pemberian tugas terhadap hasil belajar IPA siswa pada materi pencemaran lingkungan kelas X di SMK Swasta Merpati Nusantara Sibaruang mencapai kategori baik dan sesuai dengan langkah-langkah yang diterapkan dalam pelaksanaanya.

Penggunaan metode pembelajaran yang baik dan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan diharapkan mampu meningkatkan penguasaan siswa pada materi yang diajarkan. Hasil penelitian yang dilakukan juga sejalan dengan hasil penelitian yang akan dilakukan Yasir (2020) dalam jurnal yang berjudul "Penerapan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Materi struktur Jaringan Organ Tumbuhan Kelas VII SMP Negeri 1 Lawa Bulan Kutacane Tahun Ajaran 2018" dengan subjek penelitian berjumlah 20 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dan semu dengan desain one group, Teknik pengumpulan data yaitu tes berupa pilihan

ganda. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Dari hasil perhitungan hipotesis diperoleh hasil t_{hitung}= 3,4 dan t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 sebesar 2,086 maka $t_{hitung} > t_{tabel.}$ Dari uji hipotesis dapat disimpulkan terdapat peningkatan hasil nilai belajar, dengan rata-rata yaitu 77,4, hasil rata-rata tersebut menunjukkan perbedaan yang cukup tinggi. Pada kategori "Baik".

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yasir (2020) penggunaan metode pemberian tugas diperoleh sebesar 3,4 yakni berada pada kategori "Baik", sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh rata-rata sebesar 100 dengan katori "Baik Sekali". Perbedaan hasil penelitian ini didasari dengan beberapa faktor seperti observasi yang penelitian berbeda, jumlah sampel yang ditetapkan, jumlah indikator yang digunkan materi yang diajarkan juga berbeda peneliti mengkaji materi pencemaran lingkungan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh yasir (2020) materi struktur jaringan organ tumbuhan. Materi yang disampaikan tersebut memiliki perbedaan melalui dari tingkat keluasan pembahasan, indikator yang digunakan, dan tingkat kesulitan soal yang diberikan kepada siswa.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan memberikan *pretest* kepada siswa materi pencemaran lingkungan kelas X Administrasi di SMK Swasta Merpati Nusantara Sibaruang sebanyak 17 siswa.*Pretest*yang diberikan kepada siswa kelas X Administrasi belum diberikan perlakuan metode pemberian tugas untuk mengetahui kondisi awal siswa diketahui hasil nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 70 dan nilaii terendah adalah 30.

Melalui perhitungan data *pretest* yang diperoleh diketahui nilai rata-rata sebesar 54 yakni berada pada kategori "Sedang". Perolehan nilai rata-rata yang dicapai oleh siswa tersebut berbeda pada kategori sedang, hal ini mengharuskan diadakan pembelajaran menggunakan metode pemberian tugas dengan harapan dapat meningkat hasil belajar siswa dari kategori "Sedang" menjadi "Tinggi".

Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode pemberian tugas pada akhir pembelajaran dilakukan *posttest* diketahui hasil nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 90 dan nilaii terendah adalah 65. Dan untuk nilai rata-rata atau mean yang dicapai oleh siswa sebesar 79 berada pada kategori "Tinggi".

Selanjutnya untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas X Administrasi di SMK Swasta Merpati Nusantara Sibaruang maka dilakukan pengujian hipotesis. Melalui uji hipotesis yang dilakukan dikatehui t_{hitung} sebesar 3,84. Perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yakni 3,84 > 2,131 artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pemberian tugas terhadap hasil belajar IPA siswa pada materi pencemaran lingkungn Kelas X Administrasi di SMK Swasta Merpati Nusantara Sibaruang.

Hasil penelitian yang menunjukkan hipotesis yang ditegakkan dalam penelitian ini diterima kebenarannya. Hal ini juga membuktikan pembelajaran menggunakan metode pemberian tugas membuat siswa lebih aktif dan giat dalam belajar karena siswa terlibat secara langsung dan siswa dapat belajar secara mandiri baik di rumah maupun di sekolah sehingga setiap pengetahuan yang diperoleh oleh siswa mudah diingat oleh siswa.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Yusnarti dan Wahyuni (2020) dalam jurnal yang berjudul "Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD Negeri 19 Woja Tahun Pelajaran 2017/2018".Dengan subjek penelitian berjumlah 24 siswa.Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen, Teknik pengumpulan data yaitu tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif. Dari hasil perhitungan hipotesis diperoleh hasil F_{hitung}=12,67 > F_{tabel}= 8,6 dan uji hubungan hipotesis diperoleh 0,48003511 > 0,388, maka kesimpulan Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti ada korelasi positif antara penugasan dan hasil belajar sains dari 19 siswa sekolah Dasar Woja pada tahun 2017 tahun akademik 2018.

Hasil penelitian yang dilakukan diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,84 sedangkan nilai t_{hitung} hasil penelitian

yang dilakukan oleh Yusnarti dan Wahyuni (2020) sebesar 12,67 perbedaan hasil nilai t_{hitung} yang diperoleh ini disebabkan oleh faktor jumlah sampel yang diteliti dimana sampel yang diteliti oleh penulis yakni sebanyak 17 siswa sedangkan yang dilakukan oleh Yusnarti dan Wahyuni (2020) yakni sebanyak 24 siswa. Jumlah indikator penelitian yang dilakukan oleh Yusnarti dan Wahyuni (2020) tidak sama dengan jumlah indikator peneliti. Dan waktu dalam penelitian inipun menjadi salah satu faktor pembeda dengan penelitian yang dilakukanYusnarti dan Wahyuni (2020) waktu peneliti ini tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, dimana hari penelitiannya harusnya hari senin dan rabu diubah menjadi hari selasa penuh, yang mengakibatkan kurangnya persiapan siswa dalam mengerjakan tes. Selain itu faktor lainnya adalah materi yang digunakan, tingkat penguasaan siswa pada materi yang disampaikan dan tingkat kesulitan soal yang diberikan kepada siswa. Materi pencemarana lingkungan bisa dikatakan materi yang cukup sulit dan pembahasannya lumayan sedikit dimana yang dibahas hanya tentang pengertian, faktor, dampak dan penanggulangaanya, jadi untuk membuat soal dalam penelitian ini tidak cukup hanya membahas materi dasarnya saja peneliti harus mengkaji lebih dalam tentang materi pencemaran lingkungan. Ditambah lagi tingkat penguasaan siswa pada materi pencemaran lingkungan masih kurang.

Berdasarkan pencapaian hasil *pretest* yang meningkat setelah dilakukan *posttest* diduga bahwa Penggunaan Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas X Administrasi di SMK Swasta Merpati Nusantara Sibaruang dapat mendorong dan meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, motivasi siswa dalam pembelajaran dan pengetahuan yang diperoleh oleh siswa dalam pembelajaran akan tinggal lama dalam ingatan siswa. Dengan demikian semakin baik penggunaan metode pemberian tugas maka semakin baik pula pencapaian hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dari hasil penelitian yang diperoleh mengenai hasil belajar IPA siswa kelas X Administrasi di SMK Swasta Merpati Nusantara Sibaruang adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian terhadap penerapan metode pemberian tugas Kelas X Administrsi diperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 100 dengan kategori “Baik Sekali”.
2. Pencapaianhasil belajar siswa pada materi pencemaran lingkungan sebelum diterapkan metode pemberian tugas Kelas X Administrasi diperoleh nilai rata-rata *pretest*sebesar 54 berada pada kategori “Sedang”. Dan sesudah diterapkan metode pemberian tugas diperoleh nilai rata-rata *posttest*sebesar 79 berada pada kategori “Tinggi”.
3. Hasil uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini “Terdapatpengaruh metode pemberian tugas Kelas X Administrasi” dengan nilai diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,84 > 2,131.

DAFTAR PUSTAKA

Dimyati., Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Harun, D. 2018. *Pengaruh Pemberian Tugas dan Perilaku Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA di SDN 2 Limboto Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Jurnal Iventa.* 2 (1)

Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.

Komalasari, K. 2017. *Pembelajaran KontekstualKonsep Dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.

Priansa, D.J. 2017. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung*: Pustaka Setia*.

Sudjana, N. 2016.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yassir, M., Aswarita, R., dan Minta S. 2020.*Penerapan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Materi Struktur Jaringan Organ Tumbuhan Kelas VIII SMP Negeri 1 Lawe Bulan Kutacane Tahun Ajaran 2018. Serambi Konstruktivis*. 2 (3) 43-52.

Yusnarti, M., Wahyunu, N. 2020. *Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD Negeri 19 Woja Tahun Pembelajaran 2017/2018. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan.* 3 (3): 596-600.